

PAPER NAME

3-Nov-2023-Prosiding-SERASI-2023_compressed-98-107.pdf

WORD COUNT

3909 Words

CHARACTER COUNT

23977 Characters

PAGE COUNT

10 Pages

FILE SIZE

189.5KB

SUBMISSION DATE

Mar 14, 2024 1:28 PM GMT+7

REPORT DATE

Mar 14, 2024 1:31 PM GMT+7

● **14% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 14% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 9% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)
- Manually excluded sources
- Manually excluded text blocks

Stres Kerja Pada Perawat di Indonesia

(Work Stress In Nurses In Indonesia)

Anindita Ratih Ristanti*, Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Kristiana Haryanti, Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

✉ : ^{*)} anindita9703@gmail.com

Abstract

The increasing demand for patient health services and quality allows nurses to act professionally, so that responsibilities related to patient safety and work stress structures can be different from other workers. The many demands of the role of nurses cause disruption in carrying out their duties, resulting in work stress. Defining work stress as a mismatch between a person's skills, abilities and job demands that are wrong in terms of a person's needs provided by the work environment. The purpose of this paper is to review whether work stress can affect nurses in Indonesia. This literature review method was carried out on articles that examined work stress in nurses over the last six years. Articles were obtained through online journal databases, namely the Garuda portal and Google Scholar, which were adjusted to criteria (a). The journal will start from 2017-2023; (b). Nursing research conducted in Indonesia. Based on the results of a review journal, it shows that the majority of work stress research on nurses in Indonesia uses dimensional scale research methods based on Robbins & Coulter on psychological changes, physiological changes, and behavioral changes. From the results of the review, it was found that the source of stress experienced by nurses was based on the demands they faced at work. Implications for future work stress research require more focused work studies so that nurses do not experience too much stress at work.

Keywords: Job Stress, Nurses, Literature review

PENDAHULUAN

Tenaga kesehatan merupakan garda terdepan untuk menangani atau melayani masyarakat dalam bidang kesehatan. (Kementerian Kesehatan (2019) menyatakan bahwa menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dalam pasal 11 ayat 1 menyebutkan bahwa yang termasuk tenaga kesehatan salah satunya ialah tenaga keperawatan. Kemudian tenaga keperawatan dalam peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pasal 1 No. 4 tahun 2014 merupakan suatu kegiatan pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat baik dalam keadaan sakit maupun sehat. Peranan sebagai perawat tersebut akan memberikan banyak efek terhadap si perawat itu sendiri. Apabila perawat tidak mampu menghadapi semua permasalahan dan

kendala-kendala yang terjadi maka akan berdampak negatif bagi perawat dan mengganggu aktivitasnya dalam melakukan tugasnya. Selain berhadapan dengan tuntutan-tuntutan dari pasien, perawat juga harus menghadapi tuntutan dari atasan.

Menurut Rahman et al., (2017) ⁷ tuntutan dan kebutuhan pelayanan kesehatan pasien yang semakin meningkat dan berkualitas memungkinkan para perawat untuk bertindak secara profesional. Sehingga tanggung jawab dan misi yang besar terkait keselamatan pasien, dan struktur stress kerja dapat berbeda dengan pekerja lainnya.

Menurut Saam et al., (2012) ⁴ dalam menjalankan tugas dan profesinya perawat rentan terkena stres. Stres akibat kerja merupakan gangguan fisik dan emosional akibat ketidaksesuaian antara kapasitas, sumber daya atau kebutuhan pekerja yang berasal

dari lingkungan pekerjaan. Kondisi tersebut memicu terjadinya stress karena beban kerja yang terkadang dinilai tidak sesuai dengan kondisi fisik, psikis, serta emosionalnya.

Stresor di tempat kerja merupakan kondisi yang memiliki potensi untuk menghasilkan pengalaman seseorang sebagai situasi yang penuh tekanan. Tingkat dari pengalaman stres dan cara bagaimana seseorang bereaksi terhadap stress itu sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti karakteristik individu, gaya hidup, dukungan sosial, dan peristiwa dalam hidupnya (Nurendra et al., 2020). Stres pada perawat sangat perlu diperhatikan, karena apabila seseorang perawat mengalami stress yang tinggi akan berdampak pada kualitas pelayanannya. Seseorang yang mengalami stress mempunyai perilaku mudah marah, murung, gelisah, cemas, dan semangat kerja yang rendah. Oleh karena itu ketika seorang perawat terkena stres, maka kinerja dalam memberikan pelayanan keperawatan akan menurun, dan pada akhirnya mendatangkan keluhan dari pasien (Saam et al., 2012).

Menurut Spielberger (dalam Wartono, 2017) menyebutkan bahwa “stress adalah tuntutan eksternal yang mengenai seseorang misalnya obyek-obyek dalam lingkungan atau stimulus yang secara objektif adalah berbahaya”. Stress juga bisa diartikan sebagai tekanan, ketegangan atau gangguan yang tidak menyenangkan yang berasal dari luar diri seseorang.

Menurut Robbins (2015), stres adalah keadaan berubah yang menghadapkan seseorang pada tuntutan, sumber daya, atau peluang yang terkait dengan apa yang diinginkan dengan hasilnya yang dirasa penting namun tidak pasti yang dikutip oleh Heriyanto (2022). Stress kerja jika tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan depresi, frustrasi dan sebagainya.

Pada penulisan ini bertujuan untuk ulasan mengenai penelitian stress kerja pada rentang waktu enam tahun terakhir. Tulisan ini dimaksudkan untuk memberikan mengenai penelitian stress kerja yang dilakukan di Indonesia. *Literature review* dilakukan

dengan mengumpulkan artikel-artikel penelitian mengenai stres kerja yang sudah dilakukan di Indonesia. Artikel penelitian kemudian dianalisis berdasarkan konstruk stress kerja, responden penelitian, hingga metode penelitian.

METODE

Pada bab ini dibahas strategi dalam mencari jurnal yang digunakan dalam *literature review*, dan penulis mencari jurnal yang digunakan dalam literature review didapatkan melalui database penyedia jurnal nasional melalui, yaitu: Portal Garuda Indonesia <https://garuda.kemdikbud.go.id/> dan Google Scholar <https://scholar.google.com/> dengan menuliskan kata kunci “Stres Kerja” muncul temuan 177.000 dengan kata kunci “Stres Kerja” pada Google Scholar, sedangkan untuk Portal Garuda muncul temuan 3.323 dengan kata kunci “Stres Kerja”. Database online ini disesuaikan dengan kriteria. (a). Jurnal enam tahun terakhir dengan rentang waktu 2017-2023; (b). Jurnal penelitian Perawat yang dilakukan di Indonesia; (c). Jurnal nasional yang terakreditasi saat artikel terbit yaitu Sinta 2 sampai Sinta 5. Menggunakan 15 metode kuantitatif.

HASIL

Pada penelitian caniago et al., (2020) menyimpulkan untuk mereduksi tingkat stress yang mereka rasakan dengan mengembangkan *emotional focused coping* yang bertujuan untuk mengontrol respon emosional terhadap situasi stress. Sedangkan untuk penelitian yang dilakukan oleh Arfani et al., (2018) mengatakan perusahaan belum melakukan rotasi pegawai atau memutuskan untuk melakukan pensiun dini kepada pegawai tetap yang kurang produktif dan memperbarui jumlah pegawai yang seharusnya diukur dengan kapasitas kemampuan pegawai agar sesuai dengan target perusahaan untuk sekarang ini. Marenden et al., (2023) mengatakan *shift* kerja RSJD Abepura yang diterapkan ada 3 rotasi yaitu shift pagi pukul (07.30-14.30 WIT) dengan jumlah 5-6 orang yang dikarenakan aktivitas pagi hari untuk melayani pasien rawat inap lebih banyak. Pada *shift*

13 sore (14.00-21.00 WIT) dan shift malam (20.00-07.30 WIT) dilakukan dengan jumlah yang sama yaitu 2-3 orang, dan untuk pasiennya sendiri terdapat 10-17 orang di setiap ruang. Pembagian *shift* pagi, sore, malam cukup merata namun *shift* pagi dan malam perawat mengalami stres. Saat yang paling sibuk adalah shift pagi, pelayanan Kesehatan paling banyak dilakukan pada waktu tersebut, sehingga pada shift tersebut dibutuhkan lebih banyak perawat. Pada waktu shift malam pengawasan pada pasien juga harus selalu dilakukan. Bekerja di malam hari membuat tingkatan stres meningkat, dan berdampak pada terganggunya sistem dari aktivitas tubuh, menurunnya aktivitas fisik kerja, aktivitas dan interaksi menjadi tidak baik, terjadi gangguan tidur, hilangnya selera makan dan gangguan saluran cerna. Sari et al., (2018) memberikan penekanan bahwa 10 terdapat perbedaan stres kerja antara perawat pria dan wanita di instalasi rawat inap RSD Balung Kabupaten Jember. Perawat Wanita memiliki stress kerja lebih tinggi dari perawat pria.

DISKUSI

2 Menurut Robbins & Judge (2015), stres adalah keadaan berubah yang menghadapkan seseorang pada tuntutan, sumber daya, atau peluang yang terkait dengan apa yang diinginkan dengan hasilnya yang dirasa penting namun tidak pasti (Heriyanto, 2022). 12 Stress kerja jika tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan depresi, frustrasi dan sebagainya. Dalam penelitian (Bhastary, 2020) menjelaskan bahwa terdapat indikator stress kerja, antara lain sebagai berikut: 1 Beban kerja yang berlebih. Tekanan atau desakan waktu, kualitas supervisor yang kurang memadai, iklim kerja yang kurang baik, wewenang yang tidak mencukupi untuk melaksanakan tanggung jawab, ketidakjelasan peran, frustrasi, konflik peran, Perbedaan antara nilai-nilai perusahaan dan karyawan dan berbagai bentuk perubahan. (Bhastary, 2020).

9 Ahmed dalam yang dilakukan oleh Setyawati et al., (2018) mendefinisikan stress sebagai reaksi individu terhadap kekuatan lingkungan yang mempengaruhi kinerja individu. Pekerjaan stress yang

terkait dapat sangat melumpuhkan karena kemungkinan ancaman terhadap fungsi keluarga dan individu itu sendiri akan dipengaruhi oleh sejumlah penderita stres.

6 Caniago et al., (2020) penelitian ini dilakukan pada 110 perawat RSUD Royal Prima di Medan menjadi subjek penelitian, diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan stress kerja dengan koefisien korelasi Product Moment sebesar $r = -.329$ dan nilai $p = 0.000$, artinya semakin tinggi spiritual maka semakin rendah stress kerja, dan sebaliknya semakin rendah kecerdasan spiritual maka semakin tinggi stress kerja.

Marenden et al., (2023) perawat di setiap ruangan kurang sehingga menyebabkan kelelahan, karena harus mengerjakan pekerjaan yang jauh berlebih dari semestinya. Kondisi ini dikarenakan jumlah pasien yang dirawat terlalu banyak. Perawat juga dituntut harus memberikan pelayanan keperawatan yang ekstra terhadap pasien. Banyaknya perawat dengan pasien yang memiliki rasio 1:10 sangat tidak seimbang dan hal ini mengakibatkan tingginya beban kerja perawat yang akan memicu stress di tempat kerja. Keadaan fisik para perawat akan mudah lelah dan tegang dikarenakan banyaknya pekerjaan melebihi kapasitas. Uji shift kerja dan stress kerja didapatkan dari $p\text{-value} = 0,323 > 0,05$.

SIMPULAN

Dari jurnal penelitian diatas, dipaparkan bahwa sumber stress dialami oleh perawat berasal dari *shift* atau beban kerja yang dibebankan pada perawat, jumlah perawat yang tidak sebanding dengan rasio pasien membuat perawat mudah mengalami stres, dan stress ini lebih banyak dialami oleh Wanita untuk mereduksi tingkat stres yang mereka rasakan dengan mengembangkan emotional focused coping yang bertujuan untuk mengontrol respon emosional terhadap situasi stres.

Dari hasil *literature review* merekomendasikan adanya mengelola stres dengan baik, perlunya dikaji mengenai *shifting* yang dilakukan agar dapat mengurangi tingkat stres yang dialami perawat dan

dapat memberikan layanan yang baik kepada pasien dengan cepat, tepat, dan bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfani, M. R., & Luturlean, B. S. (2018). Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT Sucpfindo Cabang Bandung. *e-Proceeding of Management Vol.5(2)*, 2770-2785
- Bhastary, M. D. (2020). Pengaruh Etika Kerja dan Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 160-170 DOI: <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i2.5287>.
- Caniago, I. N., Marpaung, W., & Mirza, R. (2020). Stres Kerja ditinjau dari Kecerdasan Spiritual pada Perawat. *PSYCHO IDEA* tahun 18(1), 82-90 DOI: [10.30595/psychoidea.v18i1.5796](https://doi.org/10.30595/psychoidea.v18i1.5796).
- Heriyanto, & Handayani, S. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 1-14 <https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/JEMA/article/view/3037>.
- Indonesia, B. P. (2019, Agustus 12). Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. Diambil kembali dari Badan Pemeriksa Keuangan RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/138617/permenkes-no-26-tahun-2019>
- K, R. P., & Prasetyo, A. P. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Stres Kerja Anggota Polri Divisi PROPAM Polda Jawa Barat. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA) VOL. 2(1)*, 105-115 DOI <https://doi.org/10.36555/almana.v2i1.128>.
- Kesehatan, K. (2019, Agustus 09). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. Diambil kembali dari Database Peraturan: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/138617/permenkes-no-26-tahun-2019>
- Kuncoro, A. B., & Suprpto, Y. L. (2022). Pengaruh Stres Kerja, beban Kerja, dan Lingkungan kerja, terhadap Turnover Intention Karyawan PT. valdo Sumber Daya Mandiri Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi Vol.1(3)*, 43-51 <http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/JEMA/article/view/3109>.
- Kusnanto. (2004). Pengantar Profesi & Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: EGC.
- Maranden, A. A., Irijayanti, A., & Wayangku, E. C. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Abepura Kota Jayapura. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia* 22(2), 221-228 <https://doi.org/10.14710/jkli.22.2.221-228>.
- Nurendra, A. M., & Saraswati, M. P. (2020). Model Peranan Work Life Balance, Stres Kerja dan Kepuasan Kerja pada Karyawan. *Humanitas Vol. 13(2)*, 84-94. DOI: [10.26555/humanitas.v13i2.6063](https://doi.org/10.26555/humanitas.v13i2.6063).
- Oktrima, R., Naura, B., & Dewinda, H. R. (2021). Konflik Peran Ganda dan Stres Kerja Karyawati yang Bekerja di Bank XXX Kanca Dharmasraya. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan Vol. 3(2)*, 107-112. DOI: [10.26555/jptp.v3i2.20281](https://doi.org/10.26555/jptp.v3i2.20281).
- R, S. T., & Akbar, S. A. (2019). Hubungan Usia, Masa Kerja dan Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Karyawan Service Well Company PT. ELNUSA TBK Wilayah Muara Badak. *KESMAS UWIGAMA Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 5(1)* <https://journal.uwgm.ac.id/index.php/KESMAS>, 46-61. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/HealthyTadulako/article/view/8749>.
- Rahman, A., Salmawati, L., & Suatama, P. I. (2017). Hubungan Stres Kerja dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako Vol. 3(2)*, 1-75.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2016). *Manajemen edisi ketiga belas*. 13th: Erlangga.

- Saam, Z., & Wahyuni, S. (2012). Psikologi Keperawatan. Cetakan ke-3: RajaGrafindo Persada.
- Sari, R., Sampeadi, & Sunardi. (2018). Perbedaan Organizational Citizenship Behavior (OCB), Kepuasan Kerja dan Stres Kerja berdasarkan Gender pada Perawat Instalasi Rawat Inap RSD Balung Kabupaten Jember. *Bisma Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol. 12(3), 331-340. OI: <https://doi.org/10.19184/bisma.v12i3.9003>.
- Setyawati, N. W., Aryani, N. A., & Ningrum, E. P. (2018). Stres Kerja dan Disiplin Kerja teradap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 405-412. DOI:10.36226/jrmb.v3i3.158.
- Wartono, T. (2017). Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Majalah Mother and Baby). *KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* Vol. 4(2), 41-55. DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/jk.v4i2.y2017.p%25p>.
- Wiratama, M. Y., & Ramadhani, R. K. (2021). Hubungan antara Sense of Humor dengan Stres Kerja pada Pegawai. *Acta Psychologia* vol. 3(1), 81-87. DOI: <https://dpi.org/10/21831/ap.v3i1.40051>.

LAMPIRAN

No	Identitas Jurnal	Partisipan	Aspek	Hasil
1.	Caniago, Marpaung, & Mirza <i>PSYCHO IDEA</i> (2020)	110 orang	Skala stress (Robbins, 2016) kerja dengan perubahan fisiologis, perubahan psikologis, dan perubahan perilaku	Sumbangan (R^2) yang diberikan variabel kecerdasan spiritual terhadap stres kerja sebesar 10.9 persen, selebihnya 89.1 persen dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan negative antara kecerdasan spiritual dengan stress kerja, dengan rendahnya kecerdasan spiritual maka semakin tinggi stres kerja.
2.	K & Prasetyo, <i>JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS (ALMANA)</i> (2018)	150 partisipan	Skala stress (Robbins, 2016) kerja dengan perubahan fisiologis, perubahan psikologis, dan perubahan perilaku	Hasil penelitian ini yaitu didapatkan nilai signifikansi gaya kepemimpinan sebesar 0,000. Menurut Sujarweni (2016:106) jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, namun jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya gaya kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap stres kerja. Sesuai hipotesis yang telah diajukan oleh penulis sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan negatif terhadap stres kerja anggota Polri Divisi PROPAM Polda Jawa Barat. Hasil uji selanjutnya terkait uji koefisien determinasi, menunjukkan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh sebesar 14% terhadap stres kerja, yang ditunjukkan oleh R Square. Koefisien korelasi yang dinotasikan dengan R pada penelitian ini memiliki nilai sebesar 0,378. Artinya korelasi atau hubungan antara gaya kepemimpinan dan stres kerja sangat cukup rendah (Neolaka, 2014).
3.	Okfrima, R., Natura, B., & Dewinda, H. R <i>Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan</i> (2021)	31 orang	Skala stress (Robbins, 2016) kerja dengan perubahan fisiologis, perubahan psikologis, dan perubahan perilaku	Hasil analisis data menunjukkan besarnya koefisien korelasi sebesar $r=0,609$ dengan taraf signifikan $p=0,000$ ($p<0,01$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan yang sangat signifikan dengan arah positif antara konflik peran ganda dengan stress kerja karyawan yang bekerja di Bank XXX Kanca Dharmasraya
4.	Sari, R., Sampeadi, & Sunardi Bisma <i>Jurnal</i>	102 perawat	Skala stress (Robbins, 2016) kerja dengan perubahan	Hasil analisis penelitian dengan Uji <i>Two Independent Samples t-test</i> terhadap ketiga (H_3) menunjukkan bahwa terdapat

	Bisnis dan Manajemen (2018)		fisiologis, perubahan psikologis, dan perubahan perilaku	perbedaan stres kerja antara perawat pria dan Wanita dengan melihat taraf signifikannya yaitu sebesar 0,000. Hasil dari nilai mean perawat Wanita sebesar 11,76 lebih kecil dibandingkan dengan Perawat Pria sebesar 12,04 menunjukkan bahwa stress kerja perawat Wanita lebih tinggi dari perawat pria..
5.	Wartono, T KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang (2017)	35 orang	Skala stress (Robbins, 2016) kerja dengan perubahan fisiologis, perubahan psikologis, dan perubahan perilaku	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan yang sangat kuat atau positif antara stress kerja terhadap kinerja karyawan yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,880 dan koefisien determinasi 77,44%. Hal ini berarti stress kerja mempengaruhi kinerja sebesar 77,44% sisanya sebesar 22,56% dipengaruhi oleh factor-faktor lain. Setelah dilakukan uji signifikan didapat hasil 10,643 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara stress kerja terhadap kinerja karyawan.
6.	R, S. T., & Akbar, S. A. KESMAS UWIGAMA Jurnal Kesehatan Masyarakat (2019)		Skala stress (Robbins, 2016) kerja dengan perubahan fisiologis, perubahan psikologis, dan perubahan perilaku	Hasil penelitian mengenai hubungan beban kerja dengan stres kerja pada karyawan <i>Service Well Company</i> PT. Elnusa Tbk Wilayah Muara Badak tahun 2018 terlihat 25 responden dengan beban kerja tinggi yang mengalami stres kerja berjumlah 18 orang (45%). Hal ini dikarenakan beban kerja yang terlalu tinggi akan menyebabkan pemakaian energi yang berlebihan, baik sehingga dapat memicu ternyadinya kelelahan mental maupun kelelahan fisik hingga menyebabkan <i>overstress</i> . terdapat pula responden beban kerja tinggi yang tidak mengalami stres kerja berjumlah 7 responden (17,5%). Hal ini dikarenakan usia yang masih muda dan pengalaman yang banyak sehingga pekerjaan mudah dilakukan. Adapun dari 15 responden dengan beban kerja rendah, yang tidak mengalami stres kerja berjumlah 10 responden (25%). Karena pekerjaan mudah dilakukan, didukung usia yang masih muda dan pengalaman yang banyak sehingga pekerjaan mudah dilakukan. Dan terdapat pula responden beban kerja yang mengalami stres kerja berjumlah 5 responden (10%). Hal ini dikarenakan beban

				kerja yang tidak optimal yang merupakan salah satu sumber stres. Beban kerja yang terlalu sedikit akan menimbulkan rasa jenuh dan kebosanan pada pekerja.
7.	Maranden, A. A., Irjayanti, A., & Wayanku Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia (2023)	130 perawat	Skala stress (Robbins, 2016) kerja dengan perubahan fisiologis, perubahan psikologis, dan perubahan perilaku	Hasil penelitian menunjukkan hubungan stres kerja pada perawat dan beban kerja didapatkan p -value $0,002 < 0,05$, artinya ada signifikan antara beban kerja dan stres kerja pada perawat di RSJD Abepura. Pada penelitian ini variabel beban kerja juga merupakan penyebab utama terjadinya stres kerja perawat (p -value=0,002, β = 1,539, OR= 4,660, 95% CI= 1,737-12,503). Para perawat di RSJD Abepura terlalu banyak melakukan pekerjaan berlebih. Hal ini disebabkan banyaknya tugas dan tidak adanya keseimbangan antara pasien dan perawat yang bekerja pada system <i>shift</i> yang diberlakukan sehingga menimbulkan stres bagi perawat
8.	Heriyanto & Handayani, S Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (2022)	83 responden	Skala stress (Robbins, 2016) kerja dengan perubahan fisiologis, perubahan psikologis, dan perubahan perilaku	<ul style="list-style-type: none"> - Stress kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai; - Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai; - Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai; Secara bersamaan atau simultan stress kerja, beban dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai
9.	Wiratama, M. Y., & Ramadhani, R. K. Acta Psychologica (2021)	41 pegawai PT.NN Yogyakarta	Skala stress (Robbins, 2016) kerja dengan perubahan fisiologis, perubahan psikologis, dan perubahan perilaku	Analisa data menggunakan <i>Pearson Product Moment</i> menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara <i>sense of humor</i> dengan stress kerja pada pegawai PT. NN dengan nilai korelasi sebesar -0,535 dan signifikan $p < 0,05$ yang berarti semakin tinggi <i>sense of humor</i> maka semakin rendah stress kerja, begitu juga sebaliknya
10.	Bhastary, D., M MANEGGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen (2020)	60 orang pegawai PT. PLN (Persero) UIP3BS UPT Medan	Skala stress (Robbins, 2016) kerja dengan perubahan fisiologis, perubahan psikologis, dan perubahan perilaku	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Erika kerja terhadap kepuasan kerja, terdapat pengaruh yang negative dan signifikan stress kerja terhadap kepuasan kerja, dan terdapat pengaruh antara stress kerja dan stress kerja terhadap kepuasan kerja pada PT. PLN (Persero) UIP3BS UPT Medan.

11.	Setyawati, N. W., Aryani, N. A., & Ningrum, E. P. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi Uniat(2018)	115 responden	Skala stress (Robbins, 2016) kerja dengan perubahan fisiologis, perubahan psikologis, dan perubahan perilaku	Hasil menunjukkan bahwa dalam uji t (parsial) variabel stress kerja berpengaruh negative terhadap kinerja karyawan dan variabel Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan
12.	Rahman, A., Salmawati, L., & Suatama, P. I. (2017). <i>Jurnal Kesehatan Tadulako Vol. 3(2), 1- 75 (2017)</i>	37 perawat	Skala stress (Robbins, 2016) kerja dengan perubahan fisiologis, perubahan psikologis, dan perubahan perilaku	Variabel yang menunjukkan adanya hubungan antara stres kerja dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Palu adalah lingkungan kerja fisik ($p=0,029$), peran individu dalam organisasi ($p=0,007$). Variabel yang menunjukkan tidak adanya hubungan stres kerja dengan kinerja perawat adalah variabel hubungan kerja ($p= 0.0634$). Diharapkan kepada pihak rumah sakit agar lebih memperhatikan kebutuhan serta kenyamanan perawat dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di rumah sakit.
13.	Arfani, M. R., & Luturlean, B. S.. e- <i>Procedding of Management Vol.5(2), (2018).</i>	35 responden	Dimensi Stres Kerja Mangkunegaran (2013) - Beban Kerja - Konflik Peran - Ambiguitas Peran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres kerja berada pada posisi angka 72,2% dengan kategori baik, beban kerja berada pada posisi 72,9% dengan kategori baik dan kinerja karyawan berada pada posisi 71,5% dengan kategori baik. Secara simultan menunjukkan bahwa stres kerja dan beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar 62%. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel stres kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar 27,11%, beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar 35,07%
14.	Nurendra, A. M., & Saraswati, M. P.. <i>Humanitas (2020)</i>	119 karyawan	Tidak dijelaskan	Hasil analisis dengan menggunakan uji Sobel, menunjukkan bahwa <i>Work life balance</i> mampu menjadi prediktor bagi kepuasan kerja ($p<0,01$). Korelasi antara <i>work life balance</i> dengan kepuasan kerja bersifat positif dengan $R= 0,7855$. Hal ini berarti semakin tinggi <i>work life balance</i> , semakin tinggi kepuasan kerja, sebaliknya

				semakin rendah <i>work life balance</i> , semakin rendah kepuasan kerja. Dengan demikian hipotesis 1 terbukti. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa <i>Work life balance</i> mampu menjadi prediktor bagi variabel stres kerja ($p < 0,01$). Korelasi <i>work life balance</i> dengan stres kerja bersifat negatif dengan $R = -0,5094$. Hal ini berarti semakin tinggi <i>work life balance</i> , semakin rendah stres kerja. Sebaliknya semakin rendah <i>work life balance</i> semakin tinggi stres kerja. Dengan demikian, hipotesis 2 terbukti. Hasil analisis pada table 3 juga menunjukkan bahwa Stres kerja mampu menjadi prediktor bagi variabel kepuasan kerja ($p < 001$). Korelasi stres kerja dengan kepuasan kerja bersifat negatif dengan $R = -0,7887$. Hal ini berarti semakin tinggi stress kerja maka kepuasan kerja akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah stres kerja maka kepuasan kerja akan semakin tinggi.
15.	Kuncoro, A. B., & Suparpto, Y. L. <i>Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi</i> (2022).	175 responden	Tidak dijelaskan	Hasil pengujian terhadap hipotesis, menunjukkan bahwa variabel beban kerja berpengaruh positif signifikan terhadap turnover intention karyawan. Stres kerja berpengaruh positif terhadap turnover intention karyawan. Lingkungan kerja berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap turnover intention. Berdasarkan hasil uji determinasi 0,395 diketahui bahwa beban kerja, stres kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap turnover intention 39,5% sedangkan sisanya 60,5 % dipengaruhi variabel lainya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

● 14% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 14% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 9% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	jurnal.umsu.ac.id Internet	2%
2	ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id Internet	2%
3	fkunisba on 2024-03-04 Submitted works	2%
4	jurnal.umt.ac.id Internet	1%
5	repository.untag-sby.ac.id Internet	1%
6	jurnal.uinsu.ac.id Internet	1%
7	jurnal.unimus.ac.id Internet	1%
8	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet	1%

- | | | |
|----|---|-----|
| 9 | stie-pembangunan on 2023-12-12
Submitted works | 1% |
| 10 | jurnal.unej.ac.id
Internet | <1% |
| 11 | readbag.com
Internet | <1% |
| 12 | Ananda Rahma Aulia, Efriyani Sumastuti Efriyani Sumastuti, Noni Sety...
Crossref | <1% |
| 13 | Syalsabila Yasinta Nurliasari, Zufra Inayah, Achmad Sutarjo, Eko Ari Bo...
Crossref | <1% |

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded sources
- Quoted material
- Small Matches (Less than 10 words)
- Manually excluded text blocks

EXCLUDED SOURCES

researchgate.net

Internet

7%

core.ac.uk

Internet

7%

ejournal.undip.ac.id

Internet

7%

Iga Niza kartika Caniago, Winida Marpaung, Rina Mirza. "Stres Kerja Ditinjau d...

Crossref

3%

jurnalnasional.ump.ac.id

Internet

3%

EXCLUDED TEXT BLOCKS

Seminar Nasional Psikologi (SERASI):Mencapai Kesejahteraan Psikologis dalam ...

repository.unika.ac.id

Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

repository.unika.ac.id

the work environment. The purpose of thispaper is to

www.researchgate.net

Indonesia. Based on the results of

core.ac.uk

From the results of the

Universitas Airlangga on 2024-01-29

Nomor 36 Tahun 2014 tentang TenagaKesehatan

dspace.uii.ac.id

suatu kegiatan pemberian asuhan kepadaindividu, keluarga, kelompok, atau masy...

123dok.com

Peranan sebagaiperawat tersebut akan memberikan banyak efekterhadap si pera...

jurnalnasional.ump.ac.id

bab ini dibahas strategi dalam mencarijurnal yang digunakan dalam literature revie...

prosiding.senmabis.nusaputra.ac.id

<https://garuda.kemdikbud.go.id/> danGoogle Scholar <https://scholar.google.com>

lp2m.umpr.ac.id

Sumbangan (R²) yang diberikan variabel kecerdasan spiritualterhadap stres kerja ...

jurnalnasional.ump.ac.id

didapatkan nilai signifikansi gayakepemimpinan sebesar 0,000. Menurut Sujarwen...

media.neliti.com

Hasil analisis data menunjukkan besarnya koefisien korelasisebesar $r=0,609$ deng...

media.neliti.com

Hasil analisis penelitian dengan Uji Two Independent Samplest

core.ac.uk

antara perawat pria dan Wanitadengan melihat taraf

core.ac.uk

terdapat pengaruh yang signifikan yang sangat kuat atau positif antara

repository.stienobel-indonesia.ac.id

Wartono, T KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang (2017)

ijcrr.info

mengenai hubungan beban

download.garuda.kemdikbud.go.id

terdapat pula responden bebankerja tinggi yang tidak mengalami stres kerja berju...

www.researchgate.net

menunjukkan hubungan stres kerja

ejournal.undip.ac.id

Para perawat di RSJD Abepura terlalubanyak melakukan pekerjaan berlebihan. Hal in...

ejournal.undip.ac.id

kerja berpengaruh

ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id

data menggunakan Pearson Product Moment menunjukkan bahwa terdapat hubun...

journal.uny.ac.id

Hasil penelitian menunjukkan

jurnal.umsu.ac.id

Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi Uniat (2018)

www.semanticscholar.org

menunjukkan bahwa dalam uji t (parsial) variabel

Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2021-12-27

Variabel yang menunjukkan adanya hubungan antara stres kerja dengan kinerja per...

core.ac.uk

Hasil penelitian

core.ac.uk

Hasil analisis dengan menggunakan

123dok.com

bahwa variabel beban kerja berpengaruh positif signifikan

ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id